

**GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG PENYEBAB KEMATIAN
NEONATUS DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS IMBANAGARA
KABUPATEN CIAMIS TAHUN 2018**

***THE IMAGE OF THE MOTHER'S KNOWLEDGE ABOUT THE CAUSES OF
NEONATAL DEATHS IN THE REGION IMBANAGARA PUSKESMAS CIAMIS
YEAR 2018***

Desy Crisda Aditya Galuh Pratamy¹, Yudita Inggah Hidiarti²
^{1,2}Prodi Kebidanan Fakultas Kesehatan Universitas Galuh Ciamis
E-mail : yudita.ingga2301@yahoo.com

ABSTRAK

Kematian merupakan masalah yang serius di dalam Negara berkembang salah satunya adalah kematian neonatus. Kematian neonatus merupakan angka kematian tertinggi, terdapat dua per tiga dari seluruh kematian bayi di usia kurang dari 1 bulan. Dari kematian bayi yang berusia kurang dari satu bulan tersebut dua pertiganya merupakan kematian bayi dengan usia kurang dari 1 minggu, sedangkan dua pertiga dari jumlah bayi yang meninggal pada usia 1 minggu tersebut, meninggal pada 24 jam pertama kehidupan. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui gambaran pengetahuan ibu tentang penyebab kematian neonatus Di Wilayah Kerja Puskesmas Imbanagara Kabupaten Ciamis Tahun 2018. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptifi, peneliti hanya akan menggambarkan atau mendeskripsikan variabel tertentu dalam suatu penelitian tanpa mencari hubungan antar variabel. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di Desa Imbanagara Kabupaten Ciamis bulan Januari, Februari sampai Maret sebanyak 40 orang dengan teknik *total sampling*. Jadi total sampel pada penelitian ini adalah 40 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa menunjukkan bahwa pengetahuan Ibu tentang penyebab kematian neonatus Di Wilayah Kerja Puskesmas Imbanagara Kabupaten Ciamis Tahun 2018, diketahui bahwa sebagian besar responden (52.5%) atau sebanyak 21 orang dengan kategori pengetahuan baik. Tingkat pengetahuan seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa hal diantaranya yaitu oleh pengalaman dan informasi. Diharapkan lebih mengetahui dan bisa menanggulangi agar tidak terjadi kematian bayi dengan mengikuti penyuluhan mengenai kehamilan, persalinan, KB dan reproduksi yang sehat untuk mengurangi risiko terjadinya kematian neonatal.

Kata kunci: Pengetahuan, Neonatus

Diterima: 27 Juli 2019

Direview: 31 Juli 2019

Diterbitkan: 1 Agustus 2019

ABSTRACT

Death is a serious problem in developing countries, one of which is neonatal death. Neonatal mortality is the highest mortality rate, there are two-thirds of all infant deaths aged less than 1 month. Of the deaths of infants less than one month old, two-thirds are deaths of infants aged less than 1 week, while two-thirds of the infants who die at the age of 1 week die in the first 24 hours of life. The purpose of this study was to determine the description of maternal knowledge about the causes of neonatal death in the Imbanagara District Work Area of Ciamis Regency in 2018. This type of research is descriptive research, researchers will only describe or describe certain variables in a study without looking for relationships between variables. The population in this study were all pregnant women in the Imbanagara Village of Ciamis Regency in January, February to March as many as 40 people with total sampling technique. So the total sample in this study was 40 people. The results showed that the mother's knowledge of the causes of neonatal deaths in the Imbanagara District Work Area of Ciamis Regency in 2018 revealed that the majority of respondents (52.5%) or as many as 21 people were in the good knowledge category. The level of a person's knowledge can be influenced by several things including experience and information. It is expected to be more aware and able to cope so that there is no infant death by attending counseling on pregnancy, childbirth, family planning and healthy reproduction to reduce the risk of neonatal death.

Keywords: Knowledge, Neonates

PENDAHULUAN

Kematian merupakan masalah yang serius di dalam Negara berkembang salah satunya adalah kematian neonatus. Kematian neonatus merupakan angka kematian tertinggi, terdapat dua per tiga dari seluruh kematian bayi di usia kurang dari 1 bulan. Dari kematian bayi yang berusia kurang dari satu bulan tersebut dua pertiganya merupakan kematian bayi dengan usia kurang dari 1 minggu, sedangkan dua pertiga dari jumlah bayi yang meninggal pada usia 1 minggu tersebut, meninggal pada 24 jam pertama kehidupan (Kosim, 2008).

Selain itu pada masa neonatus sangat rawan oleh karena itu memerlukan penyesuaian fisiologis agar bayi di luar kandungan dapat hidup sebaik-baiknya. Hal ini dapat dilihat dari tingginya angka kesakitan dan angka kematian neonatus. Diperkirakan 2/3 kematian bayi di bawah umur 1 tahun terjadi pada masa neonatus. Kematian neonatus yang disebabkan karena infeksi yaitu infeksi Neonaturum, Meningitis, Aspirasi Pneumonia, dan Diare. Infeksi Tetanus Neonaturum yang disebabkan oleh perawatan tali pusat yang kurang tepat (Komalasari, 2013).

Berdasarkan Profil Kesehatan Jawa Barat tahun 2017, Angka Kematian Bayi (AKB) di Jawa Barat sebesar 7,50/1.000 Kelahiran Hidup (KH) (Dinkes Jabar, 2017). Berdasarkan data yang diperoleh di wilayah kerja Puskesmas Imbanagara tahun 2016 jumlah kematian neonatus sebanyak 6 orang dan tahun 2017 jumlah kematian neonatus sebanyak

6 orang. Jika tidak ditangani dan ditanggulangi maka kematian neonatus dapat semakin meningkat. Pada tahun 2016 lalu di Kabupaten Ciamis kematian bayi mencapai 176 kasus dan pada triwulan pertama tahun 2017 angkanya mencapai 34 kasus. Kematian bayi di Kabupaten Ciamis disebabkan BBLR, Usia kehamilan kurang, asfiksia dan faktor lainnya (Dinkes Kabupaten Ciamis, 2018).

Studi pendahuluan yang dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Imbanagara kepada 10 ibu nifas dengan wawancara secara langsung kepada responden. Dari 10 ibu nifas masing-masing 2 orang berpengetahuan baik dan cukup, dan 6 orang berpengetahuan kurang (Hasil observasi waktu ditanya kata ibu boleh menggunakan ramuan tradisional). Dari 10 ibu nifas juga didapatkan 2 orang menyatakan bayinya mengalami infeksi tali pusat dikarenakan ibu tidak mengganti kasa pembungkus tali pusat tersebut karena ibu masih kurang pengetahuannya dalam hal perawatan tali pusat. Adapun faktor lain atau bisa disebut juga dengan faktor tambahan kematian bayi di wilayah kerja Puskesmas Imbanagara tepatnya di daerah Cisadap yaitu masih adanya dukun paraji yang melakukan praktik dan ibu hamil yang masih melahirkan di dukun paraji.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu tentang penyebab kematian neonatus Di Wilayah Kerja Puskemas Imbanagara Kabupaten Ciamis Tahun 2018.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif. Variabel dalam penelitian ini adalah pengetahuan ibu tentang pertumbuhan balita . Waktu penelitian dilakukan Pada bulan Maret-April 2018 dengan lokasi penelitian di Desa Imbanagara Kabupaten Ciamis, Kecamatan Pare Kabupaten Kediri

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di Desa Imbanagara Kabupaten Ciamis bulan Januari, Februari sampai Maret jumlahnya 40 orang. Teknik sampling yang digunakan adalah *total sampling* dengan jumlah sampel 40 orang responden.

Pengambilan data dilakukan menggunakan kuesioner. Pengolahan data dengan teknik coding, scoring dan tabulating; sedangkan analisis data dilakukan secara deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

- a. Distribusi Frekuensi Usia Ibu di Wilayah Kerja Puskesmas Imbanagara Kabupaten Ciamis Tahun 2018

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Usia Ibu di Wilayah Kerja Puskesmas Imbanagara Kabupaten Ciamis Tahun 2018

No	Usia	Frekuensi	%
1.	< 20 Tahun	5	12.5
2.	20-35 Tahun	27	67.5
3.	>35 Tahun	8	20.0
Jumlah		40	100.0

Sumber : Analisis Data Primer 2018

- b. Distribusi Frekuensi Pendidikan Ibu di Wilayah Kerja Puskesmas Imbanagara Kabupaten Ciamis Tahun 2018

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pendidikan Ibu di Wilayah Kerja Puskesmas Imbanagara Kabupaten Ciamis Tahun 2018

No	Pendidikan	Frekuensi	%
1.	Rendah	11	27.5
2.	Tinggi	29	72.5
Jumlah		55	100.0

Sumber : Analisis Data Primer

2018

- c. Hasil Analisis Univariat Pengetahuan Ibu tentang Penyebab Kematian Neonatus Di Wilayah Kerja Puskesmas Imbanagara Kabupaten Ciamis Tahun 2018

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu tentang Penyebab Kematian Neonatus Di Wilayah Kerja Puskesmas Imbanagara Kabupaten Ciamis Tahun 2018

No	Pengetahuan	Frekuensi	%
1.	Baik	21	52.5
2.	Cukup	8	20.0
3.	Kurang	11	27.5
Jumlah		40	100.0

Sumber : Analisis Data

Primer 2018

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan Ibu tentang penyebab kematian neonatus Di Wilayah Kerja Puskesmas Imbanagara Kabupaten Ciamis Tahun 2018, diketahui bahwa sebagian besar responden (52.5%) atau sebanyak 21 orang dengan kategori pengetahuan baik.

Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Hana (2009) dalam Sulistina (2009) yang mengatakan bahwa tingkat pengetahuan seseorang

dapat dipengaruhi oleh beberapa hal diantaranya yaitu oleh pengalaman dan informasi. Pengetahuan responden yang baik ini dikarenakan responden mengetahui informasi dari berbagai media yang diserap dengan cukup baik seperti internet, majalah, iklan televisi dan berbagai sumber lainnya. Selain itu informasi dapat diketahui dari orang lain seperti teman, tetangga, tenaga medis dan orang disekitarnya. Hal ini sejalan dengan teori Notoatmodjo (2012) yang mengemukakan bahwa pengetahuan adalah hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba, sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam bentuk tindakan seseorang.

Menurut asumsi peneliti sebagian besar responden berada kelompok umur dewasa muda (20-35 tahun), maka responden lebih bijaksana dalam pemecahan masalah terutama tentang masalah tentang kelas ibu hamil. Umur 20-35 tahun merupakan umur yang reproduktif bagi wanita sehingga dapat memotivasi diri dan memperoleh informasi sebanyak-banyaknya. Semakin matang umur seseorang, maka semakin mudah

dalam memahami sesuatu dan menambah pengetahuan (Nursalam, 2008). Usia ibu post partum yang lebih muda cenderung kurang mengetahui perubahan fisiologis maupun patologis pada bayinya (Sintia, 2007), sehingga ibu post partum yang lebih muda kurang mengetahui mengenai tanda-tanda bahaya pada bayi baru lahir

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan Ibu tentang penyebab kematian neonatus Di Wilayah Kerja Puskesmas Imbanagara Kabupaten Ciamis Tahun 2018, diketahui bahwa sebagian besar responden (52.5%) atau sebanyak 21 orang dengan kategori pengetahuan baik, sebagian kecil responden (20.0%) atau sebanyak 8 orang dengan kategori pengetahuan cukup dan hampir sebagian responden (27.5%) atau sebanyak 11 orang dengan kategori pengetahuan kurang.

Diharapkan agar ibu lebih mengetahui dan bisa menanggulangi agar tidak terjadi kematian bayi dengan mengikuti penyuluhan mengenai kehamilan, persalinan, KB dan reproduksi yang sehat untuk mengurangi risiko terjadinya kematian neonatal

DAFTAR PUSTAKA

Depkes RI. (2001) *Standar Pelayanan Kebidanan Dasar*. Depkes RI, Jakarta.

- _____. (2003) *Standar Asuhan Bagi Bidan di Rumah Sakit dan Puskesmas*. Depkes RI, Jakarta.
- IBI (2001) *Buku 3 Catatan Tentang Perkembangan dalam Praktek Kebidanan*, Departemen Kesehatan RI, Jakarta.
- Kemenkes RI. (2010) *Buku Saku Pelayanan Kesehatan Neonatal Esensial*. Kemenkes RI, Jakarta.
- _____. (2011) *Profil Kesehatan Indonesia*. tersedia dalam : <http://www.depkes.go.id/index.php> ; diakses tanggal 21 Juni 2011.
- Mochtar (2002) *Sinopsis Obstetri*, EGC, Jakarta.
- Manuaba, I. (2001) *Konsep Obstetri dan Ginekologi Sosial Indonesia*, EGC, Jakarta.
- _____. (2007) *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan Keluarga Berencana*, EGC, Jakarta.
- Pusdiknakes (2003) *Konsep Asuhan Kebidanan*, Pusdiknakes, Jakarta.
- Saifuddin, A. (2007) *Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*, Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, Jakarta.
- Soebroto, I. (2009) *Cara Mudah Mengatasi Problem Anemia*, Bangkit, Yogyakarta, Hal 19-63
- Ummuhanah (2010) *Pembukaan Jalan Lahir, Bagaimanakah?*. Tersedia dalam : <http://bidukkecilku.wordpress.com/2010/12/12/pembukaan-jalan-lahir-bagaimanakah/#more-157>;diakses tanggal 23 Juni 201.
- Varney, H. (2001) *Buku Saku Bidan*, judul asli *Varney's Pocket Midwife*, penerjemah Pakaryaningsih, E., EGC, Jakarta.
- _____. (2004) *Ilmu Kebidanan*, judul asli *Varney's Midwifery*, Ed 3, Sekeloa Publisher, Bandung.
- Wasnidar (2007) *Buku Saku Anemia Pada Ibu Hamil, Konsep, dan Penatalaksanaan*, EGC, Jakarta, Hal 47.
- Wiknjosastro (2009) *Ilmu Kebidanan*, Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, Jakarta.